BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data penelitian terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah an-nahdliyah di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah an-Nahdliyah di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik yaitu dengan contoh teladan yang baik, pembiasaan yang baik, dan pembentukan karakter pada peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut sebagai berikut:
 - a. Nilai Tawazun
 - b. Nilai Tasamuh
 - c. Nilai Tawasuth
 - d. Nilai I'tidal
 - e. Nilai Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Selain itu juga guru juga memberikan kasus atau contoh yang bisa dijadikan teladan bagi murid yang sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan yang

dibahas, serta memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik bagi peserta didik seperti halnya doa Bersama sebelum masuk sekolah, mengadakan muhadloroh, membaca Al-Qur'an Bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan lain sebagainya. Dengan melakukan kegiatan tersebut nanti proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah an-nahdliyah bisa berjalan dengan lancar dan tentunya sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Madrasah.

2. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah wal Jamaah an-Nahdliyah dalam membentuk moderasi beragama di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik. Madrasah menginternalisasi nilai-nilai Aswaja pada siswa dengan memasukkan mata pelajaran Aswaja atau Ke-NU-an ke dalam kurikulum pembelajaran peserta didik Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum. Sementara itu, madrasah juga menerapkan program kegiatan pembiasaan yang mencakup nilai-nilai Aswaja dan amaliyah NU bagi seluruh peserta didik.
 - a. Membiasakan melakukan apel pagi atau do'a bersama setiap akan melakukan kegiatan belajar mengajar Formal.
 - b. Sholat berjamaah dan dzikir setelah sholat berjamaah secara Bersama.
 - c. Dzikiran atau istighosah.
 - d. Yasinan dan tahlil setiap malam jum'at bergilir di madrasah dan di rumah peserta didik.
 - e. Membaca Al-Qur'an setiap akan melakukan Kegiatan belajar mengajar Formal dan Non-formal.

- f. Pendalaman dan kajian ilmu kitab kuning.
- g. Sungkeman terhadap guru.
- h. Berziarah kemakam Auliya' dan muasis madrasah pada waktu dan moment tertentu.
- i. Membaca surat Al-Insyirah Bersama-sama sebelum melakukan sholat dhuha.
- j. Muhadloroh.

Selain kegiatan yang telah dijelaskan di atas juga masih ada kegiatan pendukung lainnya seperti kegiatan Pramuka, Tahfidz, Public speaking, dan Teater yang nantinya aka menumbuhkan karakter pada peserta didik dalam mebiasakan kegiatan di dalam kegiatan tersebut. Dalam melakukan proses kegiatan yang telah diuraikan di atas butuh sebua komitmen dan konsisten serta ajek dalam komponen madrasah dan juga individu peserta didik. Adapun nilai-nilai pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah An-nahdliyah yang diinternalisasikan pada peserta didik dan yang terdapat pada Madrasah tersebut yaitu:

- a. Menjalankan kewajiban kepada Allah Swt.
- b. Membiasakan akhlak terhadap guru
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keilmuan peserta didik
- d. Peningkatan Keterlibatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat
- e. Penguatan Identitas dan Budaya Lokal pada peserta didik

Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai pendidikan Aswaja An-nahdliyah tidak hanya membentuk individu yang berkarakter baik dan beriman, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis, berpendidikan, dan beradab. Pendidikan ini menjadi pondasi penting dalam menciptakan generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran agama yang moderat dan toleran.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu terus berupaya mengevaluasi semua komponen madrasah dalam menjalankan rapat kerja (raker) terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah an-nahdliyah di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik. Disetiap kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan internal dan eksternal madrasah.

2. Bagi guru

Agar selalu menjalankan apa yang sudah direncanakan kepala sekolah agar proses penanaman dan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah an-nahdliyah di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang diharapkan.

3. Bagi peneliti

Semoga apa yang saya teliti ini menjadi tolak ukur dalam pencapaian pembentukan karakter dan pembiasaan nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah an-nahdliyah dengan lancar.